

PENGUNAAN KARTU BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG

Emi Eti

TK Dharma Wanita Persatuan 1 Ngares Trenggalek

Email : emieti01@gmail.com

Jl. Supriyadi RT 07 RW 02 Desa Ngares Trenggalek

Abstrak : Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan berhitung 1-10 melalui penggunaan kartu bilangan pada siswa kelompok B TK Dharmawanita Persatuan 1 Ngares Tahun 2012/2013?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 melalui penggunaan kartu bilangan pada siswa kelompok B TK Dharmawanita Persatuan 1 Ngares Tahun 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode Kartu Bilangan memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru, ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II yaitu masing-masing 65,00%, dan 85,00%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa “dengan metode Kartu Bilangan dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 siswa kelompok B TK Dharmawanita Persatuan 1 Ngares Tahun 2012/2013”. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II,) yaitu masing-masing 65,00%, dan 85,00%.

Kata Kunci : kemampuan, kartu bilangan, berhitung

Abstract: Issues to be examined in this research is how the increase 1-10 numeracy skills through the use of the card number on the students group B TK Dharmawanita Persatuan 1 Ngares year 2012/2013?. The purpose of this research is to improve the numeracy skills through the use of the card numbers 1-10 on the student group B TK Dharmawanita Persatuan 1 Ngares year 2012/2013. This study is an action research, because research is done to solve the problem of learning in class. This study also included a describes how an applied learning techniques and how the desired results can be achieved. The next step in the cycle is a revised planning, action, observation and reflection. Through the results of this study indicate that the method of card numbers has a positive impact in improving student achievement. This can be seen from the increasing consolidation of student understanding of the material presented teacher, mastery learning increased from cycle 1 to cycle 2 are respectively 65% and 85%. The second cycle students in classical learning completeness has been reached. Based on the results of this study, it can be concluded that the method can increase the number cards 1-10 students' numeracy skills in group B TK Dharmawanita Persatuan 1 Ngares year 2012/2013. This can be seen from the increasing consolidation of student understanding of the material presented mastery learning teachers increased from cycle 1 to cycle 2 are respectively 65% and 85%.

Keywords : ability, card numbers, counting

PENDAHULUAN

Prasekolah adalah sebagai tempat bagi anak untuk mendapatkan proses sosialisai anak melalui sifat yang sesuai dengan

kodrati anak. Untuk itu dalam proses belajar mengajar di pendidikan prasekolah, bentuk kegiatan tersusun dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran yang

meliputi tujuh aspek bidang pengembangan. Melalui GBPP diharapkan dapat mengembangkan dan menumbuhkan kreativitas, yang sesuai dengan bakat dan minat anak. Dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran kartu bilangan akan memberikan hasil lebih efektif jika dibandingkan dengan metode ceramah/informasi terutama bagi siswa yang kadang daya ingatnya kurang dalam belajar, selain itu dengan menggunakan kartu bilangan ada keasyikan tersendiri dalam belajar sehingga siswa akan tertarik dan mudah untuk menerima, mengerti dan memahami pelajaran yang dipelajari.

Oleh sebab itu sesuai dengan prinsip belajar sambil bermain di prasekolah. Dalam kegiatan bermain secara tidak langsung anak sudah bertambah pengalaman dan wawasan serta intelektualitasnya terutama dalam memahami beberapa konsep diantaranya konsep Berhitung 1 sampai 10. Bermain bagi anak merupakan hasil dari kreatifitas yang merupakan bagian dari budaya yang memiliki aspek beragam. Diantaranya dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan, menyampaikan pesan, bentuk kata, dan diskusi, dalam permainan anak-anak.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah bagaimanakah

peningkatan kemampuan berhitung 1-10 melalui penggunaan kartu bilangan pada siswa kelompok B TK Dharmawanita Persatuan 1 Ngares Tahun 2012/2013?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 melalui penggunaan kartu bilangan pada siswa kelompok B TK Dharmawanita Persatuan 2 Ngares Tahun 2012/2013.

Purwadarminta (2007) mempunyai pendapat tentang kemampuan yaitu mampu artinya kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Sehubungan dengan hal tersebut Tuminto (2007) menyatakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan atau kekuatan. Menurut Uno (2007) hakikat kemampuan belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa siswi yang sedang belajar untuk unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Dari beberapa pengertian kemampuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kompetensi mendasar yang perlu dimiliki siswa yang mempelajari lingkup materi suatu mata pelajaran pada jenjang tertentu.

Berhitung adalah sebuah kata yang memiliki banyak arti dalam konteks yang berbeda-beda tergantung pada situasi dan kondisi pada saat itu. Sejalan dengan pendapat Alwi dalam Ratnaningsih (2013)

yang mengatakan bahwa berhitung berasal dari kata hitung yang mempunyai makna keadaan, setelah mendapat aalan (ber-) akan berubah menjadi makna yang menunjukkan suatu kegiatan menghitung (menjumlahkan, mengurangi, membagi, mengalikan dan sebagainya). Berhitung merupakan salah satu aspek matematika yang digunakan untuk mengetahui berapa banyak jumlah dari suatu benda. Dari beberapa pengertian berhitung diatas dapat disimpulkan bahwa berhitung adalah salah satu aspek dalam bidang matematika yang digunakan dalam perhitungan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.

Kartu adalah sebuah objek kecil tipis datar, umumnya terbuat dari kertas tebal atau plastik. Di Indonesia biasanya berbentuk kartu kecil berukuran 3x5 cm, berwarna dasar kuning terdapat endol-endol yang berfungsi atau pengganti angka. Kartu Bilangan disini merupakan suatu media untuk pembelajaran yang bentuknya dibuat seperti kartu untuk menarik minat siswa dalam belajar matematika. Kartu bilangan digunakan untuk memahami fakta dasar angka, penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian suatu bilangan khususnya bilangan pecahan serta digunakan untuk menghafal bangun-bangun geometri. Kartu Bilangan merupakan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk

menarik minat siswa dalam pembelajaran matematika. Selain itu kartu bilangan juga digunakan untuk menghafal fakta dasar penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian serta digunakan untuk menghafal bangun-bangun geometri. Darhim (2001:314).

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Ngares Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2012. Subjek penelitian adalah siswa-siswi TK Dharma Wanita Persatuan 1 Ngares Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model

penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian Persiklus

Untuk mengetahui hasil pembahasan dalam penelitian tindakan ini, penelitian akan menjabarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti tindakan melalui kegiatan per siklus. Paparan data penelitian ini, terdapat 2 siklus kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Adapun hasil dari pengamatan dan observasi peneliti tindakan adalah sebagai berikut.

Siklus I

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pengajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan Metode Kartu Bilangan, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 September 2012 di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Ngares Kec. Trenggalek Kab. Trenggalek dengan jumlah siswa 16 siswa. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Tahap Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut: 1) guru kurang baik dalam pengelolaan waktu, 2) Guru kurang baik dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pengajaran, 3) Siswa kurang begitu antusias selama pengajaran berlangsung.

Tahap Revisi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Adapun revisi rancangan yang dilakukan adalah : 1) Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan, 2) Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pengajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan

yang akan dilakukan, 3) Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias.

Siklus II

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pengajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, tes 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan Metode Kartu Bilangan dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Tahap kegiatan dan pengamatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 September 2012 di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Ngares Kec. Trenggalek Kab. Trenggalek dengan jumlah siswa 16 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus II. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar

mengajar dengan penerapan Metode Kartu Bilangan. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut: a) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pengajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar, b) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung, c) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik, d) Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

Tahap Revisi Pelaksanaan

Pada siklus II guru telah menerapkan Metode Kartu Bilangan dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan Metode Kartu Bilangan dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.

Pembahasan

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode Kartu Bilangan memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II,) yaitu masing-masing 65%, dan 85%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai, hasil evaluasi belajar bisa dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini

Tabel I
Hasil Evaluasi Siswa

No. Urut	Skor	Siklus I		Skor	Siklus II	
		T	TT		T	TT
1	★★		√	★★★★	√	
2	★★★★	√		★★★★	√	
3	★★★★	√		★★★★	√	
4	★★		√	★★★★	√	
5	★★		√	★★★★	√	
6	★★★★	√		★★		√
7	★★★★	√		★★★★	√	
8	★★★★	√		★★★★	√	
9	★★		√	★★★★★	√	
10	★★★★	√		★★★★	√	
11	★★★★	√		★★★★	√	
12	★★★★	√		★★★★	√	
13	★★★★	√		★★★★	√	
14	★★		√	★★★★	√	
15	★★		√	★★★★	√	
16	★★★★	√		★★		√
Jmlh		10	6		14	2
Rata-rata siklus I 65,00						
Ratarata siklus II 85,00						

Dari kedua siklus tersebut menunjukkan bahwa pada setiap siklus kegiatan selalu mengalami peningkatan prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu bilangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ketrampilan berhitung siswa kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan 1 Ngares Trenggalek Tahun Pelajaran 2012/2013.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan kartu bilangan dapat meningkatkan ketrampilan berhitung siswa kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan 1 Ngares Trenggalek, hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II,) yaitu masing-masing 65%, dan 85%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut maka, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: Sebagai guru kelas satu prasekolah khususnya, hendaknya lebih ditingkatkan keterampilannya. Dalam menggunakannya Kartu Bilangan sebagai sarana untuk mendidik. Selain untuk mengembangkan pengetahuan pada umumnya, dan

perkembangan anak. Pada akhirnya dapat menimbulkan sikap senang dan mau belajar Berhitung 1 sampai 10 pada anak usia dini. Juga anak tidak lagi mengalami hambatan dalam Berhitung 1 sampai 10.

DAFTAR PUSTAKA

- Dale Edgar dalam Sadiman et al, 2003 : 7. *Media Pembelajaran*. Bandung: Angkasa
- Darhim. 2001. *Pengertian Kartu Bilangan*. Jakarta
- Degeng, 1999 : 19. *Pemilihan Media*. Jakarta : Rajawali
- Ely dan Gerlach dalam Arsyad, 2002 : 11. *Ciri Media Pendidik Yang Layak*. Surabaya : Usaha Nasional
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1996 : 14. *Pengertian Pembelajaran*. Surabaya, FKIP Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Pasal 1 UU No. 20, 2003. *Pendidikan Nasional*. Bandung : Rosdakarya
- Purwadarminta. 2007. *Pengertian Kemampuan*. Jakarta
- Ratnaningsih. 2013. *Pengertian Berhitung*. Surabaya
- Sutomo, 1993 : 68. *Pengertian Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.
- Taggart dan Kemmis dalam Sugiarti, 1997 : 16. *Metode Penelitian Tindakan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tuminto. 2007. *Pengertian Kemampuan*. Jogjakarta
- Uno. 2007. *Hakikat kemampuan belajar adalah dorongan internal dan eksternal*. Surabaya